BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan maka, dapat di tarik kesimpulaan sebagai berikut:

5.1.1 Permintaan Konsumsi Minyak tanah rumah tangga di desa pohgading kecamatan pringgabaya kabupaten Lombok timur di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor peribadi dan faktor fsikologi. Dimana keempat faktor ini sangat berpengaruh dalam permintaan konsumsi minyak tanah rumah tangga untuk di gunakan pada kegiatan sehari-hari. Walaupun minyak tanah sangat sulit untuk di dapatkan dan harga minyak tanah yang cukup mahal tapi tidak mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk di gunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam kegiatan memasak, penerangan, dana sebagai bahan bakar lainnya.

5.1.2 Faktor yang lebih dominan dari ke empat faktor yang mempengaruhi permintaan konsumsi minyak Tanah rumah tangga di desa pohgading kec. Pringgabay kabupaten Lombok timur adalah dapat di lihat dari faktor fsikologi. dimana dari faktor ini kebanyakan orang masih beranggapan bahwa menggunakan minyak tanah lebih aman dari pada pada menggunakan gas LPG sebagai bahan bakar sehari-hari, opini masyarakat

ini tidak lepas dari ketidak tahuan mereka mengenai gas LPG, padahal gas LPG lebih mudah di dapatkan dan lebih ramah lingkungan dari pada minyak tanah apa lagi dengan keadaan sekarang dimana minyak tanah sudah sangkat jarang bahkan bisa dikatakan sudah langka untuk di dapatkan mengingat minyak tanah sudah digantikan dengan alternative lain yaitu gas LPG.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan maka dapat di di berikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Kepada pemerintah khususnya pemerintah desa pohgading kec. pringgabaya kabupaten Lombok timur ini agar lebih memperhatikan masyarakat yang masih menngunakan minyak tanah sektor rumah tangga ini dan juga memberikan sosialisasi mengenai penggunakan bahan bakar sehingga masyarakat biasa lebih memahami mengenai penggunaan bahan bakar.

5.2.2 Bagi masyarakat desa Pohgading, alangkah lebih baiknya untuk menggunakan alternatif lainnya sebagai bahan bakar dalam kehidupan sehari-hari, karena jika di lihat minyak tanah sudah semakin langka pada saat ini karena sudah di gantikan dengan gas LPG besubsidi.

5.2.3 Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pelajaran mengenai faktor permintaan konsumsi minyak tanah rumah tangga dan dapat di gunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga

masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu peniliti masih membutuhkan bimbingan mengenai faktor permintaan konsumsi minyak tanah rumah tangga ini.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku, Jurnal dan Artikel

Aulele, S. N., Talakua, M. W., & Tuasikal, B. (2017). Analisis Permintaan Konsumen Terhadap Konsumsi Minyak Tanah Rumah Tangga Di Desa Pelauw Dengan Menggunakan Analisis Regresi Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*.

Elvira, R. (2016). Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.

Frestiyanto, I., & Tri Astuti, S. R. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Rokok Nojorono (Studi Kasus Konsumen Mahasiswa Umk Di Kota Kudus)* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).

Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*.

Hanafi, F. I., Daris, E., & Rochaeni, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tempe Di Kelurahan Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan. *Agribusiness Journal*.

Kakisina, Y. (2003). *Analisis Permintaan Minyak Tanah Sektor Rumah Tangga Di Kota Salatiga* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Oswari, T., & Damayanti, A. (2006). Permintaan Konsumsi Minyak Tanah Dan Gas Elpiji Serta Pengaruhnya Pada Konsumen Rumah Tangga Seiring Dengan Naiknya Harga Bahan Bakar Minyak (BBM). In *Jurnal Disampaikan Pada Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi III Program Studi MMTITS, Surabaya*.

Putriyani, D., & Oswari, T. (2005, August). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumsi Minyak Tanah Rumah Tangga (Studi Kasus Konsumen Minyak Tanah Rumah Tangga Di Kecamatan Sukmajaya, Depok). In *Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005*. Universitas Gunadarma.

Setiadi, S.E.,M.M, D. J. (2010). *PERILAKU KONSUMEN*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Ulya, H. N. M. (2015). Permintaan, Penawaran Perspektif Ibnu Khaldun. *Justicia Islamica Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*.

Wahyuni, S. (2013). Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Akuntabel*.

b. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) Nomor 18 Tahun 2013 tentang harga jual eceran jenis bahan bakar minyak tertentu.

c. Website

http://repository.uin-suska.ac.id/4763/3/10.%20BAB%20II%281%29.pdf

http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:YImiNqpzxpoJ:digilib uinsby.ac.id/7465/6/Bab%25203.pdf+&cd=12&hl=id&ct=clnk&gl=id

https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/kurva-permintaan-dan-penawaran/

http://sosiologis.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif

http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian#:~:text=Metode%20pengumpulan%20data%20adalah%20teknik,yang%20digunakan%20untuk%20mengumpulkan%20data.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bahan_bakar

https://kaltim.bps.go.id/statictable/2015/03/10/85/konsumsi-bbm-menurut-jenis-dan-sektor-pemakaian-2011-.html

https://www.bps.go.id/statictable/2020/04/14/2090/indeks-harga-konsumen-menurut-kelompok-pengeluaran-2020.html

http://www.speakerkampung.net/2019/06/daftar-nama-desa-dan-dusun-di-kecamatan_12.html

LAMPIRAN

(wawancara dengan Ibu Isah masyarakat Desa Pohgading)

(wawancara dengan Ibu Sup masyarakat Desa Pohgading)

(wawancara dengan Ibu Sapri masyarakat Desa Pohgading)

(wawancara mbak Julie penjual minyak tanah dan gas)

(Wawancara Dengan Staf Desa Pohgading)

(contoh penggunaan minyak tanah)

(Contoh Penggunaan Minyak Tanah)

(Minyak Tanah)

WAWANCARA

Nama : Bapak Man

Umur : 48 Tahun

Pekerjaan : Staf Kantor Desa Pohgading

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat anda dengan masyarakat yang masih menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar pada saat ini?
2. Seberapa besar minat masyarakat dalam menggunakan minyak tanah di desa ini?
3. Kenapa masyarakat masih ada yang menngunakan minyak tanah sebagai bahan bakar minyak?

Jawaban :

1. Saya merasa penggunaan minyak tanah di desa pohgading ini bias di katakana sudah berkurang atau bias di katakana tingkat permintaan terhadap konsumsi ini sudah sedikit karena kebanyakat masyarakat sudah berakih ke subsudu gas LPG.
2. Minat perminta terhadap minyak tanah dapat di katakan sudah sedikit karena kebanyakan masyarakat sudah menggunakan gas LPG.
3. Kebanyakan masyarakat yang masih menngunakan minyak tanah ini adalah masyarakat yang sudah lanjut usia mereka masih merasa takut untuk berpindah ke gas LPG karena merasa takut akan terancamnya keselamatan mereka.

Wawancara

Nama : Ibu Isah

Umur : 60 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan :

1. Kenapa anda masih menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk sehari-hari?
2. Dalam satu minngu kira-kira berapa liter yang ada habiskan untuk kebutuhan sehari-hari?
3. Berapa harga minyak tanah 1 liter?
4. Apa menjadi faktor sehingga anda masih memilih minyak tanah sebagi bahan bakar?
5. Apakah anda tidak ada rencana untuk beralih ke gas LPG?
6. Untuk apa saja anda menngunakan minyak tanah?

Jawaban:

1. Karena saya memakai minyak tanah sudah dari dulu dan kalau mau pakai gas saya bahwa gas itu akan meledak dan masih takut dalam menyalakan gas LPG ini.
2. Kira-kira dalam seminngu saya menghabiskan 3 liter minyak tanah.
3. Harga minyak tanah perliter disini mencapai Rp. 15.000 perliter.
4. Karena saya masih takut untuk menyalakan gas LPG dan kamih masih bisa membeli minyak tanah hanya setenga liter yang sesuai dengan keadaan ekonomi saya.

5. Tidak, untuk saat ini saya masih memilih minyak tanah untuk bahan bakar sehari-hari.
6. Saya menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak dan kadang untu penerangan jika mati listrik.

Wawancara

Nama : Ibu Sup

Umur : 64 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan :

1. Kenapa anda masih menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk sehari-hari?
2. Dalam satu minngu kira-kira berapa liter yang ada habiskan untuk kebutuhan sehari-hari?
3. Berapa harga minyak tanah 1 liter?
4. Apa menjadi faktor sehingga anda masih memilih minyak tanah sebagi bahan bakar?
5. Apakah anda tidak ada rencana untuk beralih ke gas LPG?

Jawaban:

1. Saya masih menngunakan minyak tanah karena saya tidak memilih gas LPG untuk di gunakan dan juga saya masih takut akan keselamatan untuk menggunakan gas LPG.
2. Penggunaan minyak tanah selama seminngu bias mencapai 3 Liter lebih.
3. Harga minyak tanah disini Rp. 15.000
4. Saya masih takut untuk menngunakan gas LPG, dan juga saya tidak memiliki tabung gas untuk di gunakan.

5. Untuk saat ini tidak ada niat untuk beralih menngunakan gas LPG.

Wawancara

Nama : Ibu Sapri

Umur : 56 Tahun

Pekerjaan : pedagang kue

Pertanyaan :

1. Kenapa anda masih menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk sehari-hari?
2. Berapa harga minyak tanah 1 liter?
3. Apakah anda juga menggunakan gas LPG?
4. Apa yang menjadi pembeda antara anda menngunakan minyak tanah dan gas LPG?
5. Kenapa dalam pembuatan kue anda masih menggunkan minyak tanah?

Jawaban:

1. Saya masih menngunakan minyak tanah karena di gunakan dalam pembuatan Kue yang saya produksi.
2. Harga Minyak Tanah Rp. 15.000 perliter.
3. Ya, saya juga menggunakan gas LPG untuk kegiatan memasak
4. Perbedaan yang paling dampak adalah pada harga minyak tanah dan harga gas LPG ini, selain itu minyak tanah lebih cepat di dapat dari pada harus menunngu stock gas yang habis.

Saya menggunakan minyak gas dalam pembuatan kue ini karena juga menggunakan gas maka kue yang saya produksi akan cepat gosong karena terlalu besar api gasnya walau sudah mengaturnya kea pi yang paling kecil, sedangkan jika menggunakan minyak tanah tigkat kematangan kue yang di hasilkan akan sesuai dengan apa yang di inginka

Wawancara

Nama : Ibu Udi

Umur : 69 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan :

1. Kenapa anda masih menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk sehari-hari?
2. Dalam satu minngu kira-kira berapa liter yang ada habiskan untuk kebutuhan sehari-hari?
3. Apa menjadi faktor sehingga anda masih memilih minyak tanah sebagi bahan bakar?

Jawaban:

1. Karena sya tidak berani menggunakan gas LPG, kebayang saja pas mau di nyalakan kompor gas itu seperti akan langsung meledak jadi saya tidak berani.
2. Tidak menentu, kadang 2 liter kadang lebih tergantung dari pemakaian saya.
3. Seperti yang saya katakana tadi saya masih takut untuk menyalakannya, lagian juga saya tidak bisa untuk pasang gas jadi dari pada saya mempersulit diri lebih baik saya pakai minyak tanah saja.

Wawancara

Nama : Mbak Juli

Umur : 23 tahun

Pekerjaan : penjual minyak tanah dan Gas LPG

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama anda menjual minyak tanah?
2. Berapa harga minyak tanah anda jual perliter?
3. Dari segi pengguna lebih banyak pengguna minyak tanah atau gas LPG?
4. Apakah ada hambatan yang anda alami dari segi persediaan minyak tanah atau gas LPG.

Jawaban

1. Sudah sangat lama, karena minyak tanah ini sudah di jual dari took masih di pegang oleh orang tua saya.
2. Sebenarnya harga kami beli dari pertamina seharga Rp. 13.500 perliter jadi kami jual dengan harga Rp. 15.000 Perliter kepada masyarakat.
3. Kalo di lihat dari segi pengguna kebanyakan orang disini lebih banyak membeli gas LPG dari pada Minyak tanah.
4. Tentunya ada, dari segi uminyak tanah kami di pasokan minyak tanah dalam jumlah sedikit oleh pertamina, kalo dari segi gasnya mungkin lama ada stok lagi karena disini kami harus menyediakan tabung sendiri, maksunya disini kami yang jual gas LPG ini harus menyediakan tabung

sendiri jika kami hanya mempunyai 20 tabung maka jika agen penjualnya itu datang maka kami hanya akan kebagian Cuma 20 gas.